

Hafizh Husna, NIM 1191010031

Konsep Nilai Multikulturalisme Pandangan Charles Taylor

ABSTRAK

Tantangan multikulturalisme dalam era globalisasi yang semakin maju ini menjadi isu yang sangat penting dan kompleks, hal tersebut dapat dibuktikan dengan masih terjadinya kasus-kasus permasalahan antar budaya seperti intoleransi, rasisme, dan diskriminasi. Maka dari itu, peneliti membedah dan menganalisis tokoh yang cukup terkemuka dalam ranah Filsafat, dengan harapan mampu memberikan kontribusi dalam mengatasi kurangnya pemahaman multikulturalisme di era globalisasi ini. Tokoh yang dimaksud adalah Charles Taylor, Ia adalah seorang filsuf politik kontemporer yang memiliki jangkauan penelitian dan refleksi sangat luas. Meskipun Taylor adalah seorang filsuf politik tetapi ia secara aktif menggunakan bahan multikulturalisme dalam teorinya, hal ini menjadi penting karena tampaknya relevan dan dapat memberikan kontribusi yang signifikan.

Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif, bertujuan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang konsepsi yang diteliti. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *literature rievew* yang berdasar pada kajian pustaka. Untuk analisis data pada penelitian ini menggunakan metode deduksi-induksi, yaitu melakukan penguraian masalah dari yang bersifat umum menjadi hal sifatnya spesifik, dengan cara peneliti membedah karya-karya dari Charles Taylor dengan satu fokus objek kajian, yaitu nilai multikulturalisme. Kemudian, peneliti membandingkannya dengan kasus yang meliputi intoleransi, rasisme, dan diskriminasi yang ada di era kontemporer, untuk mengetahui sejauh mana relevansi antara pandangan Taylor dengan sikap masyarakat dalam kasus-kasus multikulturalisme di era kontemporer.

Penelitian ini menghasilkan pandangan dari Taylor terhadap nilai-nilai Multikulturalisme yang diantaranya 1) Penghargaan terhadap keanekaragaman budaya, yang membutuhkan pengakuan identitas individu dan sosial melalui dialog terbuka dan politik pengakuan setara. 2) Identitas kelompok dianggap sebagai sesuatu yang fundamental. 3) Keadilan dan kesetaraan harus diimplementasikan tanpa bertentangan dengan tujuan bersama atau kolektifitas. Berdasarkan pandangan Taylor ini juga penulis membandingkannya dengan sikap masyarakat kontemporer dalam kasus-kasus yang masih sering terjadi yang menghasilkan bahwa relevansi konsep nilai multikulturalisme Charles Taylor dengan sikap dalam kasus multikultural kontemporer memiliki poin-poin yang relevan dan tidak. Meskipun ada upaya mencapai penghargaan dan toleransi terhadap keanekaragaman budaya, terdapat juga konflik antar kelompok yang dapat menyebabkan penolakan atau pelecehan terhadap identitas kelompok.

Kata Kunci: *Nilai, Multikulturalisme, Kontemporer, Charles Taylor*